SISTEM INFORMASI PEMESANAN PERCETAKAN

BERBASIS *WEB* PADA PT. BPC CIHAMPELAS BANDUNG

ARTIKEL

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada
Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Sarjana)
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Oleh :

ANGGA NURYANA PUTRA

10512077

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2017

ABSTRACT

PT. BPC Cihampelas Bandung is a company engaged in the field of digital printing and photocopying services. PT. BPC Cihampelas Bandung is located on Jalan Cihampelas Bandung. Problems that exist in printing service company PT. BPC Cihampelas Bandung is in order printing from consumers. The system used in recording all orders data from consumers still use conventional means such as writing or manually record data. Then the problem often occurs error and mismatch of information from the recipient of the order to the production, such as incompatibilities in managing customer orders, as well as information on available raw materials or raw materials that run out with the recipient of orders needed for customer needs. For that required an application that allows order data that is accurate and according to the needs of consumers. So it can help in maintaining the suitability of reservations to avoid a variety of errors.

The system development method used is the protoype development model. While the tools used for system analysis and design are UML diagrams (unified modeling language), and use the PHP programming language and use DBMS (database management system) Mysql As a database.

With the creation of this system is expected to help the performance of the company, especially on booking printing and is expected to facilitate in the record of all orders from customers, so as to achieve the goals set.

Keywords: Information Systems, Ordering, Printing, Web-Based

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

PT. BPC Cihampelas Bandung merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan dan pelayanan fotokopi, jilid, *print* dan kebutuhan kantoran lainnya. Perusahaan ini berkembang dengan meningkatkan pelayanan dan berupaya mengikuti tren teknologi percetakan saat ini dengan mesin dan peralatan canggih. Namun dibalik semua kecanggihan yang ada, perusahaan ini masih memiliki kekurangan pada pelayanan pemesanan percetakan. Perusahaan ini masih menggunakan sistem yang konvensional, dengan menggunakan teknik pencatatan pesanan pelanggan secara manual pada selembar faktur pemesanan, yang tentunya dapat memboroskan waktu. Terlebih lagi salam penentuan nomor antrian pesanan masih menggunakan numerator berupa cap atau stempel manual. Adapun juga dalam proses produksi pesanan faktur yang diberikan dari bagian penerima pesanan hanya ditumpuk dalam menentukan *list* pesanan pelanggan ynag masuk sebelum diproduksi, faktur yang ditumpuk itu terkadang tidak tertumpuk secara benar dan terkadang berceceran. Kemudian informasi mengenai persediaan bahan baku tidak akurat masih mengira-mengira saja mengakibatkan proses produksi tertunda jika bahan baku belum siap ataupun tidak tersedia.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi salam perusahaan terkait pengelolaan pesanan percetakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta mengangkat judul **"SISTEM INFORMASI PEMESANAN PERCETAKAN BERBASIS *WEB* PADA PT. BPC CIHAMPELAS BANDUNG"**.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat identifikasi dan rumusan masalah yang ada pada PT. BPC Cihampelas Bandung.

1. Proses pencatatan pemesanan membutuhkan waktu yang cukup lama karena pencatatan pesanan masih secara manual pada faktur pemesanan, yang berdampak pemborosan waktu dalam mengelola pesanan.
2. Dalam perhitungan total biaya pesanan pelanggan masih menggunakan kalkulator dan menuliskan total biaya tersebut pada sebuah faktur secara manual, akibatnya tidak menutup kemungkinan akan terjadi kesalahan pada penentuan harga serta kesalahan penulisan pada faktur tersebut.
3. Penomoran faktur pesanan masih manual dengan menggunakan numerator stempel cap biasa, yang berdampak akan terjadi pemborosan waktu. Terlebih lagi jika cap tersebut rusak, penomoran faktur akan dilakukan dengan penulisan manual.
4. Setiap pesanan pelanggan yang masuk dalam tahap produksi, nota atau faktur pesanan hanya ditumpuk dan tidak tertata dengan rapih dalam menentukan urutan pesanan yang akan diproduksi, yang berdampak memungkinkan terjadinya kesalahan urutan produksi pesanan pelanggan.
5. Informasi mengenai bahan baku yang tersedia di gudang, masih menghitung dan mencatat bahan baku secara manual, serta informasi mengenai minimal stok bahan baku masih mengira-ngira saja, yang berdampak ketidakakuratan data dan bahkan terjadi kesalahan data.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini diantaranya.

1. Bagaimana sistem pemesanan yang berjalan pada PT. BPC Cihampelas Bandung.
2. Bagaimana merancang sistem yang berjalan tersebut kedalam bentuk sistem informasi.
3. Bagaimana mengimplementasi rancangan sistem tersebut ke dalam bahasa pemrograman sistem informasi.
4. Bagaimana menguji rancangan sistem informasi pemesanan tersebut.

Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi pemesanan pada PT. BPC Cihampelas Bandung untuk membantu segala aktivitas, kinerja karyawan serta membantu mempersingkat waktu dalam proses pemesanan sehingga menciptakan data yang akurat dan cepat.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pemesanan yang berjalan pada PT. BPC Cihampelas Bandung.
2. Untuk merancang sistem informasi pemesanan pada PT.BPC Cihampelas Bandung.

3. Untuk mengimplementasi hasil perancangan sistem informasi pemesanan pada PT. BPC Cihampelas Bandung.
4. Untuk mendapatkan hasil pengujian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis ini adalah kegunaan yang akan dirasakan oleh pihak yang diteliti. Kegunaan praktis tersebut dapat dirasakan oleh perusahaan tersebut dan juga karyawannya.

Kegunaannya adalah sebagai berikut:

1. Karyawan
   Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat membantu atau mendukung segala aktivitas proses pengolahan data pesanan, pengelolaan bahan baku dan juga mempermudah dalam proses bisnis sehingga karyawan juga dapat dimudahkan kinerjanya dan juga dapat menghemat waktu.
2. Pemilik Perusahaan
   Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengatur proses pemesanan, persediaan bahan-bahan percetakan untuk memenuhi kebutuhan pesanan pelanggan serta dapat mengetahui perkembangan transaksi.

Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan penelitian ini yang dapat bermanfaat secara akademis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadikan acuan dalam membandingkan terhadap teori dan kegiatan yang terjadi dilapangan, sehingga memajukan ilmu sistem informasi tersebut serta ilmu sistem informasi pemesanan ini dapat dikaji lebih dalam lagi.

2. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat bermanfaat serta menjadikannya sebagai sumber referensi dan informasi bagi peneliti lain yang memiliki tema yang sama seperti penelitian ini.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam memperkarya serta memperluas wawasan, menjadikannya sebagai pengalaman dan pengetahuan dalam merancang sebuah sistem informasi.

Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari perancangan sistem informasi pemesanan percetakan berbasis web ini pada PT. BPC Cihampelas Bandung diantaranya:

1. Sistem informasi ini hanya berlaku melayani pesanan cetak buku dan cetakan digital seperti poster, kartu nama, cetak foto dan brosur.
2. Sistem informasi ini meliputi pemesanan, pembayaran, produksi, dan pembelian bahan baku.
3. Dalam tahap produksi hanya menangani bagaimana menentukan tanggal estimasi, tanggal selesai, dan status produksi pesanan pelanggan yang masuk dan yang telah melakukan pembayaran, minimal telah membayar uang muka.
4. Dalam pembelian bahan baku, hanya sebatas penginputan data pembelian bahan baku yang dibeli serta menghitung pengeluaran biaya pembelian bahan baku yang dipesan kepada supplier.

II. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Secara umum sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan dari berbagai komponen yang saling berinteraksi, saling berhubungan dan bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu . Pengertian sistem menurut beberapa ahli seperti dibawah ini:

Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintergrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Sistem juga dapat diartikan sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk tujuan tertentu. (Yakub, 2012)

Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berguna bagi menerimanya. Informasi juga disebut data yang diproses atau data yang memiliki arti. (Yakub, 2012)

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya. Data terdiri dari fakta-fakta dan angka-angka yang relative tidak berarti bagi pemakai. (Ladjamudin. Al-Bahra, 2005)

Dari pengertian informasi di atas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah pengolahan data yang berdasarkan fakta dan dapat memberikan arti dan manfaat bagi penerimanya.

Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi (Information System) merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Sistem informasi juga merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan aliran informasi. (Ladjamudin. Al-Bahra, 2005).

Pengertian Pemesanan

Pesan adalah kata baku dari pemesanan yang meliliki arti “hendak membeli supaya dikirim”. Pesanan adalah barang yang dipesan. Jadi pemesanan adalah proses, perbuatan atau cara memesan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia [kbbi.web.id]).

Pengertian *Web*

Web adalah serangkaian halaman atau situs web yang bertautan, yang kita gapai (akses) dengan menggunakan media internet. (Rooney. Anne, 2003).

Perangkat Lunak Pendukung

1. *Codeigniter*

CodeIgniter (CI) adalah *framework* pengembangan aplikasi (*Application Development Framework*) dengan menggunakan PHP, suatu kerangka untuk bekerja atau membuat program dengan menggunakan PHP yang lebih sistematis. Pemrogram tidak perlu membuat program dari awal (*form scracth*), karena CI menyediakan sekumpulan librari yang banyak yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan yang umum, dengan menggunakan antarmuka dan struktur logika yang sederhana untuk mengakses librarinya.

Pemrogram dapat memfokuskan diri pada kode yang harus dibuat untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

Dalam buku ini penulis akan lebih banyak yang menggunakan kata CI untuk menyingkat kata *CodeIgniter*. CI merupakan *framework* yang memiliki lisensi bebas unruk digunakan, karena menggunakan lisensi *open-source* Apache/BSD. CI dikembangkan pertama kali oleh Rick Ellis. (Sidik, Betha., 2012).

2. MySQL

Mysql merupakan database yang di kembangkan dari bahasaSQL. SQL merupakan Bahasa terstruktur yang di gunakan untuk interaksi antara script program dengan database server dalam hal pengolahan data. Dengan SQL maka dapat di buat menghapus dan meng-update data, serta dapat membuat suatu perhitungan berdasarkan data yang di temukan. SQl tidak hanaya terbatas di gunakanuntuk mendapat suatu tampilan database statis, namun juga di kembangkan sql3 yang berencana membuat sql menjadi Bahasa yang mendekati mesin turing misalnya computable query atau recursive query. (Sugiri dan Haris Saputra., 2008)

III. OBJEK PENELITIAN

Objek Penelitian

PT. BPC Cihampelas Bandung ini berdiri sejak tahun 1980 atau sudah berdiri sekitar 36 tahun yang lalu. Perusahaan ini pada awalnya pemilik perusahaan hanya bekerja sendiri dengan dibantu oleh beberapa orang saja dan hanya memiliki dua unit mesin photo kopi sebagai modal usahanya. Pada awal berdirinya, perusahaan ini hanya melayani jasa photo kopi, jilid dan laminating namun pencetakannya masih dalam ukuran kecil. Seiring berjalannya waktu kini perusahaan tersebut meningkatkan pelayanannya dan menjadikan jasa percetakan yang sudah berkembang dengan menambahkan sejumlah mesin yang jauh lebih canggih dari sebelumnya, diantaranya mesin printer warna, *scanner* ukuran besar, mesin cetak label, stiker, kartu nama, brosur, poster dan lain-lain. Dan saat ini dalam proses pemesanan , perusahaan ini mengikuti perkembangan jaman misalnya yang sebelumnya pelanggan harus datang langsung ke tempat dalam melakukan pemesanan, kini pemesanan pun dapat dilakukan melalui *e-mail*.

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau teknik dalam memperoleh suatu pengetahuan berupa informasi yang didapatkan dari suatu penelitian dengan mengumpulkan, mencatat serta menganalisis data berdasarkan ilmu yang dipelajari sebelumnya dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian tindakan.

Penelitian deskriptif merupakan suatu cara peneliti untuk menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi dengan cara mengumpulkan informasi-informasi mengenai fenomena tersebut yang dilakukan pada saat penelitian.

Sedangkan metode penelitian tindakan merupakan suatu cara peneliti yang diharapkan dapat memecahkan suatu permasalahan yang terjadi, sehingga permasalahan tersebut dapat dijadikan pengembangan keterampilan baru atau kreasi produk berdasarkan pengetahuan dan usulan yang baru dengan menerapkan langsung di lapangan.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sumber data primer yang diperoleh berdasarkan pengamatan langsung (observasi) dan wawancara (*interview*), sedangkan sumber data sekunder yang diperoleh berdasarkan dokumen atau data yang ada di PT. BPC Cihampelas Bandung.

Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan suatu data yang diperoleh secara langsung, data tersebut berdasarkan pengamatan langsung dari objek penelitian dan melakukan wawancara dengan pihak yang terlibat dalam penelitian.

1. Pengamatan Langsung (Observasi)

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung seluruh kegiatan atau aktivitas terkait pelaksanaan proses pemesanan percetakan pada saat penelitian.

2. Wawancara (Interview)

Peneliti melakukan tanya jawab secara lisan dengan mengumpulkan data dan menggali informasi kepada Pemilik perusahaan, Bagian Penerima Order, Bagian Gudang, dan Bagian Cetak pada PT. BPC Cihampelas Bandung.

Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan cara pengumpulan data dengan mempelajari data yang telah ada berdasarkan pihak-pihak yang bersangkutan. Data sekunder yang diperoleh meliputi struktur organisasi, deskripsi tugas serta prosedur terkait pemesanan percetakan pada PT. BPC Cihampelas Bandung.

Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan oleh penulis yaitu dengan menggunakan pendekatan sistem berorientasi objek. Menurut Bambang Hariyanto (2004:86) pendekatan berorientasi objek ini memiliki beberapa keunggulan diantaranya sebagai berikut:

1. Bekerja yang mendekati kognisi manusia
2. Menghasilkan sistem yang dibangun diatas bentuk-bentuk antara yang stabil dan dengan demikian lebih mampu untuk mengikuti perubahan.
3. Dapat digunakan tidak hanya pada perancangan perangkat lunak tapi juga seluruh proses pengembangan perangkat lunak.
4. Mereduksi resiko pengembangan sistem-sistem kompleks terutama karena pemanduan menyebar pada siklus kehidupan tidak terjadi dalam sekejap sebagaimana kejadian ledakan besar (*bigbang*).
5. Pendekatan ini membantu mengekploitasi keampuhan bahasa pemrograman bebasis objek.
6. Pendekatan berorientasi objek adalah salah satu faktor untuk menuntun menuju ke solusi perangkat lunak, untuk itu kadang harus menyeimbangkan dengan pertimbangan-pertimbangan pendekatan yang laon. Prinsip-prinsip yang mendasari pengembangan berorientasi objek adalah:
    a. Abstraksi
    b. Pengkapsulan
    c. Modularitas
    d. Hirarki
    e. Typing
    f. Kongkurensi

g. Persistence

Prinsip ini bekerja dan menerapkannya secara bersamaan. Prinsip-prinsip tersebut merupakan prinsip utama, dimana keempat prinsip pertama adalah wajib sementara tiga prinsip selanjutnya adalah prinsip yang dapat digunakan atau tidak digunakan.

Metode Pengembangan Sistem

Untuk dapat menghasilkan suatu sistem yang baik dan tepat dibutuhkan suatu pembangunan sistem yang kompleks secara sistematis dan terintegrasi dan juga metode pembangunan sistemnya. Metodologi pengembangan sistem adalah suatu proses pengorganisasian kumpulan metode dan konvensi notasi yang telah di definisikan untuk pengembangan perangkat lunak.

Metode yang digunakan penulis untuk merancang sistem ini yaitu menggunakan model *prototype*, yaitu suatu teknik analisis serta rancangan yang tidak menutup kemungkinan pemakai (*user*) ikut serta dalam menentukan kebutuhan dan pembentukan sistem apa yang akan dikerjakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

IV. HASIL PENELITIAN

Perancangan Sistem

Tahapan perancangan sistem merupakan penjabaran mengenai kebutuhan fungsional sebagai persiapan dalam melakukan perancangan sistem informasi pemesanan pada PT. BPC yang diusulkan. Tahapan perancangan sistem ini membahas mengenai proses-proses yang diinginkan oleh *user* sesuai dengan metode yang digunakan. Pada perancangan ini menggunakan Metode Berorientasi Objek. Perancangan yang akan digunakan meliputi perancangan *Use Case, Use Case Scenario, Activity Diagram, Sequence Diagram, Class Diagram, Object Diagram dan Deployment Diagram.*

Implementasi

Tahap implementasi merupakan tahap penciptaan perangkat lunak, tahap kelanjutan dari kegiatan perancangan sistem. Tahap ini merupakan tahap dimana sistem siap untuk dioperasikan serta merupakan tahap untuk menerjemahkan perancangan berdasarkan hasil analisis dalam bahasa yang dapat dimengerti oleh mesin, yang terdiri dari penjelasan mengenai lingkungan implementasi dan implementasi program. Wujud dari hasil tahap implementasi ini nantinya adalah sebuah sistem yang siap untuk diuji dan digunakan.

Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Pemesanan pada PT.BPC:

1. Sistem operasi Windows 10 64bit.
2. Browser Google Chrome.
3. MySQL sebagai DBMS (DataBase Management System).
4. PHP Version 5.6.3 sebagai bahasa pemograman yang digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Pemesanan pada PT. BPC.
5. Sublime text 3 sebagai code editor.
6. StarUML dan Gliffy Diagram untuk memodelkan perancangan yang dibuat.

Implementasi Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Pemesanan pada PT. BPC saat ini adalah computer dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Prosesor Intel Core i3 dengan kecepatan 2.53 GHz.
2. RAM 4 GB.
3. Harddisk dengan kapasitas 320 GB.

Sedangkan untuk menjalankan aplikasi yang akan dibangun membutuhkan perangkat keras dengan spesifikasi minimum, yaitu:

1. RAM 1 GB atau lebih.
2. Harddisk dengan ruang kosong 10 GB atau lebih.

Implementasi Basis Data

Tabel user, Tabel pesan, Tabel kategori, Tabel customer, Tabel pembayaran, Tabel bahan_baku, Tabel history_stock, Tabel produksi, Tabel supplier, Tabel pembelian_bahanbaku, Tabel pembelian_bahanbaku_detail.

Implementasi Antar Muka

Implementasi antarmuka digunakan sebagai penghubung antara pengguna dengan sistem. Dengan adanya antarmuka maka pengguna dapat berinteraksi dengan sistem. Implementasi sistem informasi pemesanan percetakan yang dirancang meliputi setiap halaman yang dibuat dan dibedakan berdasarkan admin, bagian penerima pesanan dan bagian produksi.

Pengujian

Pengujian merupakan bagian yang penting dalam siklus pembangunan perangkat lunak. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui kelemahan serta menjamin kualitas dari perangkat lunak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa perangkat lunak yang dirancang memiliki kualitas yang tidak diragukan lagi dan dapat diandalkan, yaitu mampu menyajikan inti dari spesifikasi, analisis, perancangan dan pengkodean dari perangkat lunak itu sendiri. Diharapkan semua fungsi-fungsi utama perangkat lunak dapat berjalan tanpa adanya masalah sehingga perangkat lunak dapat diterapkan dalam pekerjaan atau kegiatan sehari-hari.

Rencana Pengujian

Tabel 4.7 Rencana Pengujian Sistem Informasi Pemesanan

Kelas Uji	Butir Uji	Tingkat Pengujian	Jenis Pengujian
Login	Hak akses setiap user	Sistem	Blackbox
Data Pesanan	Penginputan data pesan	Sistem	Blackbox
Data Pembayaran	Penginputan data pembayaran pesanan pelanggan	Sistem	Blackbox
Data Produksi	Penentuan proses produksi pesanan pelanggan	Sistem	Blackbox

Data Pembelian Bahan Baku	Penginputan pembelian bahan baku ke supplier	Sistem	Blackbox
Data Bahan Baku	Penginputan data bahan baku	Sistem	Blackbox
Data Supplier	Penginputan data supplier	Sistem	Blackbox
Data Pelanggan	Penginputan data pelanggan	Sistem	Blackbox
Data User	Penginputan data user	Sistem	Blackbox

Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus uji di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perangkat lunak secara fungsional menghasilkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan dan dapat berjalan dengan semestinya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian skripsi yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu :

1. Proses pencatatan pesanan telah menggunakan sistem sehingga dapat mempercepat proses dan juga mempermudahkan pemasukan data pelanggan yang melakukan pemesanan jasa cetak.
2. Kemudahan yang didapatkan dalam proses pembayaran yang tidak lagi menggunakan perhitungan manual atau dengan kalkulator, karena sistem informasi yang dibangun telah mengotomatisasikan perhitungan total biaya maupun sisa pembayaran pesanan pelanggan.
3. Pendataan pelanggan, supplier dan pembelian bahan baku telah terkomputerisasi tidak menerapkan lagi sistem yang manual.
4. Dengan adanya sistem informasi pemesanan ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pemrosesan data-data pesanan, pembayaran, produksi serta pembelian bahan baku.

Saran

Penulis menyadari bahwa sistem informasi pemesanan ini masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu apabila kedepannya penelitian ini akan dilanjutkan, penulis akan memberikan beberapa saran mengenai bagian bagian yang sebaiknya ditingkatkan atau ditambahkan, yaitu :

1. Sistem dapat diterapkan di jenis perusahaan dalam bidang yang sama terutama dalam pemesanan percetakan.
2. Sistem akan lebih membantu proses bisnis yang berjalan di perusahaan jika menerapkan proses pengiriman hasil produksi cetakan pelanggan yang telah selesai.
3. Sistem dapat dikembangkan dengan menambah metode *forcasting* untuk memprediksi bahan baku yang sering terpakai dan cepat habis.
4. Sistem informasi dapat di-*online*-kan agar jangkauan pemasaran jasa percetakan menjadi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Ladjamudin. Al-Bahra, “Analisis dan Desain Sistem Informasi”, 1st ed, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005.

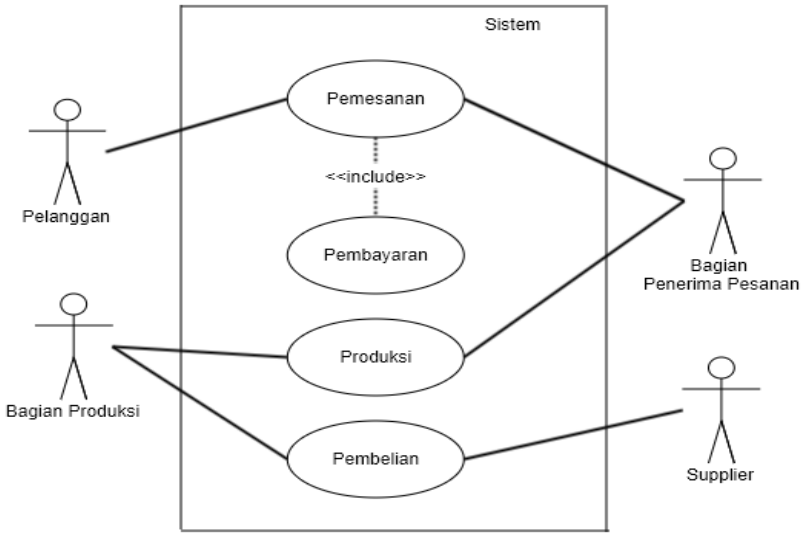
Rooney. Anne, “Internet Technology”, London : Chrysalis, 2003.

Sidik, Betha. “Framework Codeigniter”, 1st ed. Bandung: Informatika, 2012.

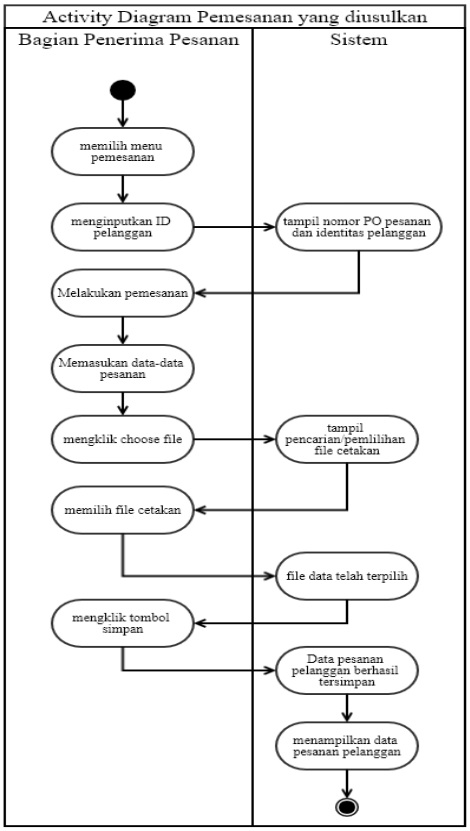
Sugiri dan Haris saputra, “Pengelolaan database Mysql dengan Phpmyadmin”, 1st ed, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008.

Yakub, “Pengantar Sistem Informasi”, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012.

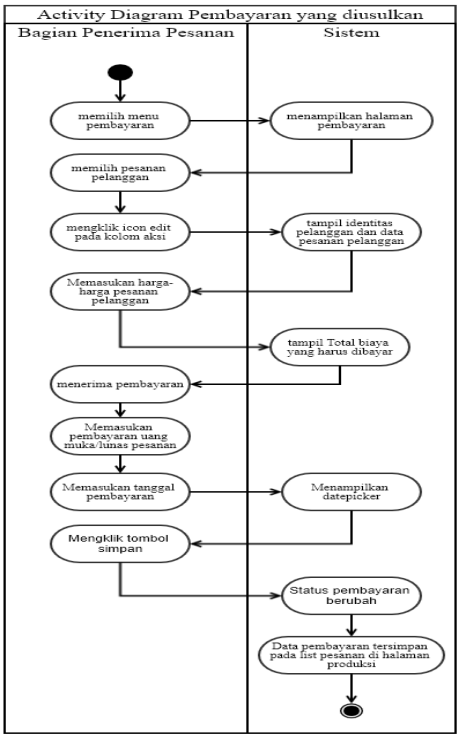
LAMPIRAN



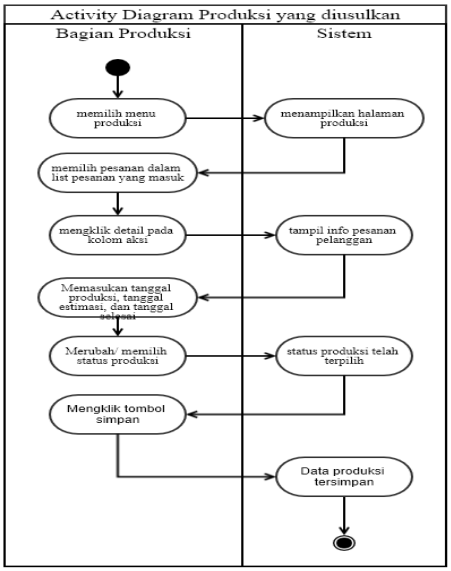
Gambar 4.1 *Use Case* Diagram yang Diusulkan



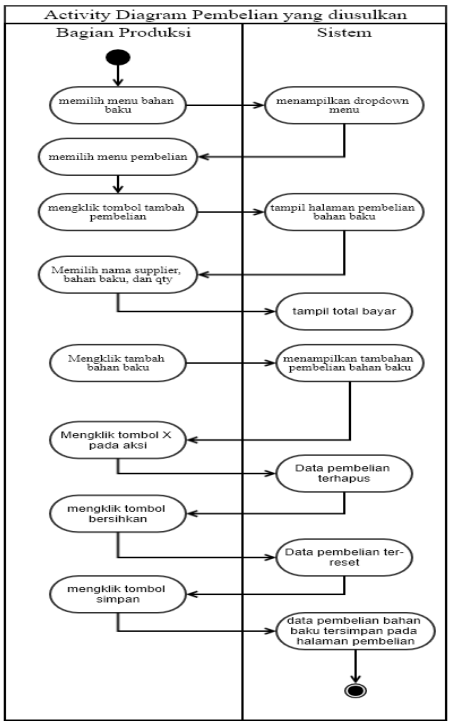
Gambar 4.2 *Activity Diagram* Pemesanan Yang Diusulkan



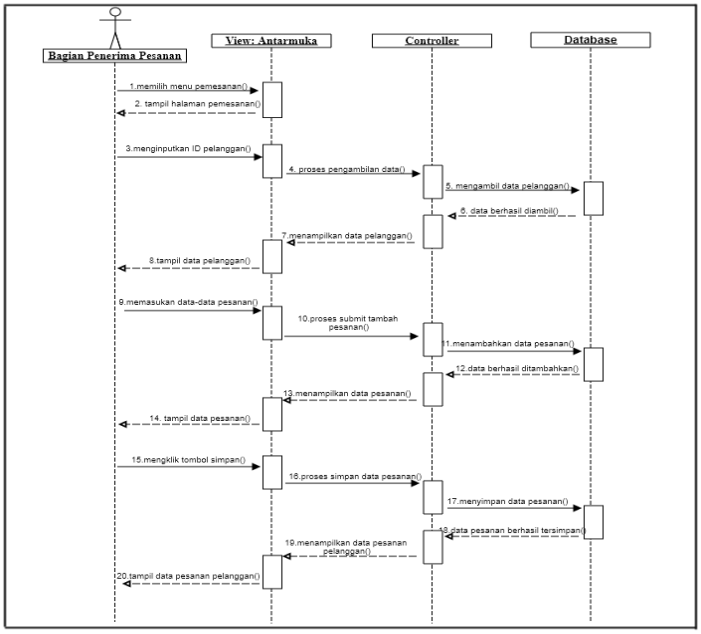
Gambar 4.3 *Activity Diagram* Pembayaran Yang Diusulkan



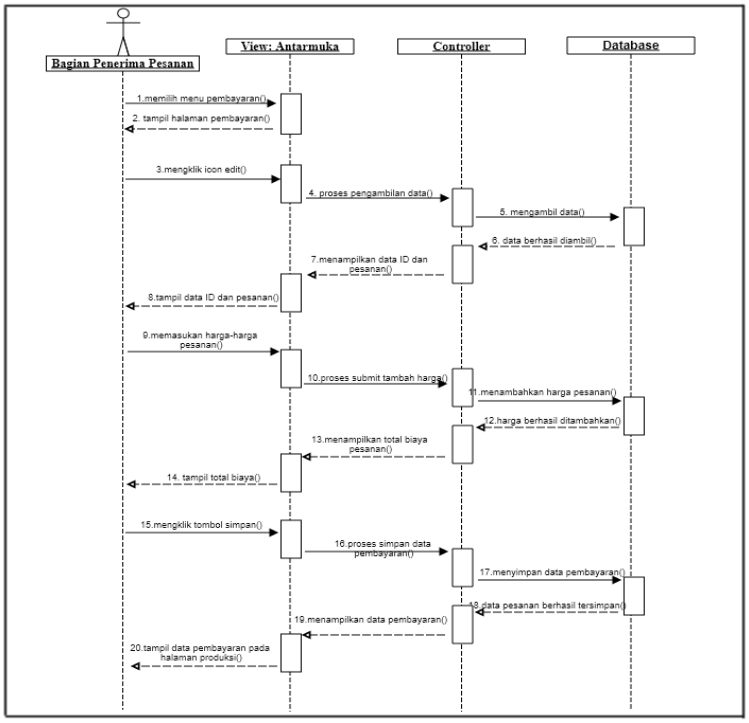
Gambar 4.4 *Activity Diagram* Produksi Yang Diusulkan



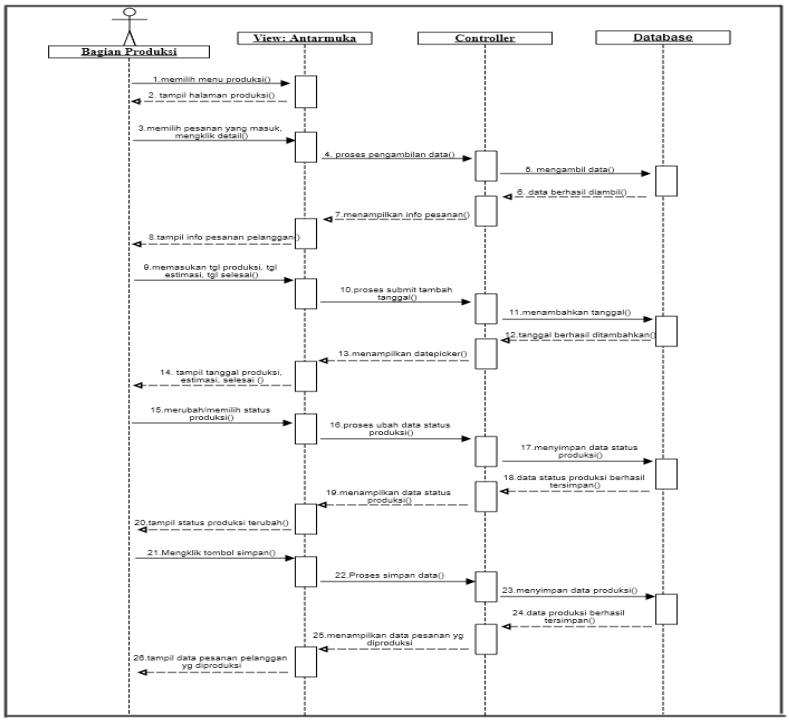
Gambar 4.5 *Activity Diagram* Pembelian Yang Diusulkan



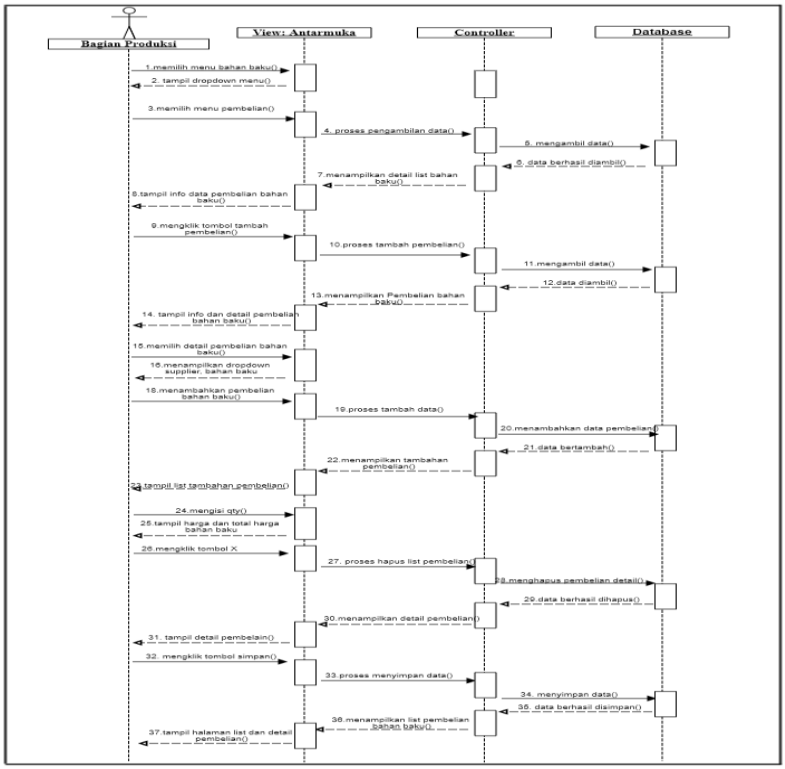
Gambar 4.6 *Sequence Diagram* Pemesanan Yang Diusulkan



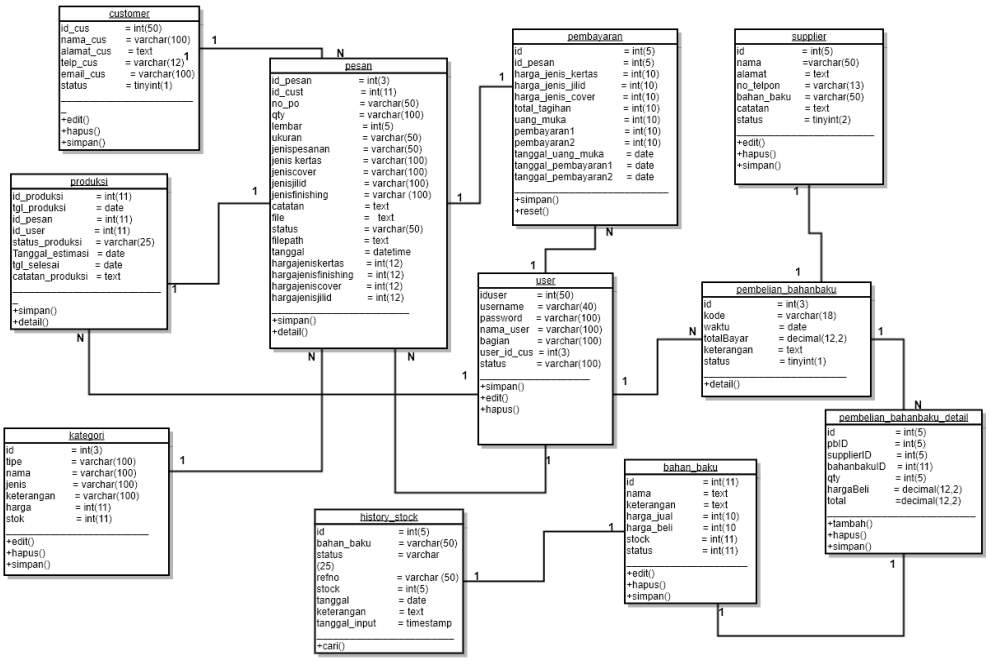
Gambar 4.7 *Sequence Diagram* Pembayaran Yang Diusulkan



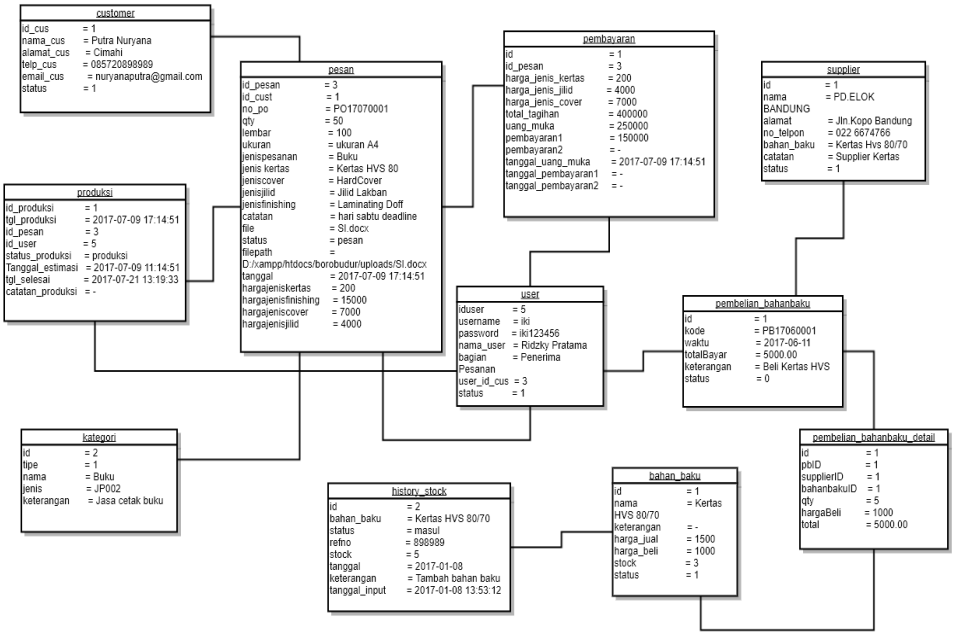
Gambar 4.8 *Sequence Diagram* Produksi Yang Diusulkan



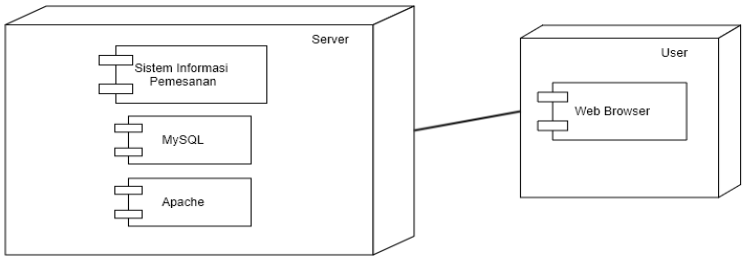
Gambar 4.9 *Sequence Diagram* Pembelian Yang diusulkan



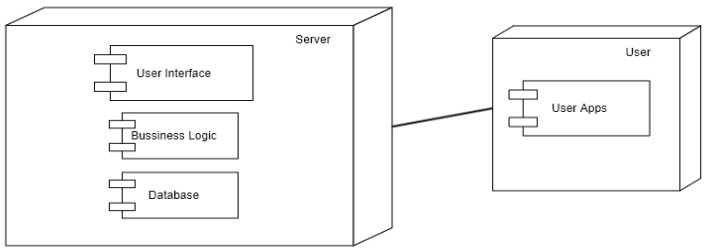
Gambar 4.10 *Class Diagram*



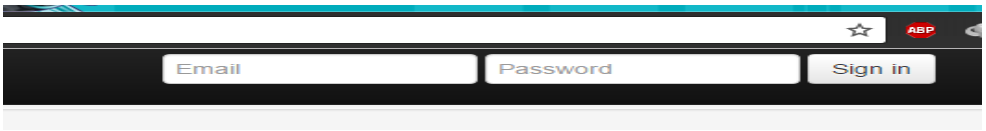
Gambar 4.11 Object Diagram



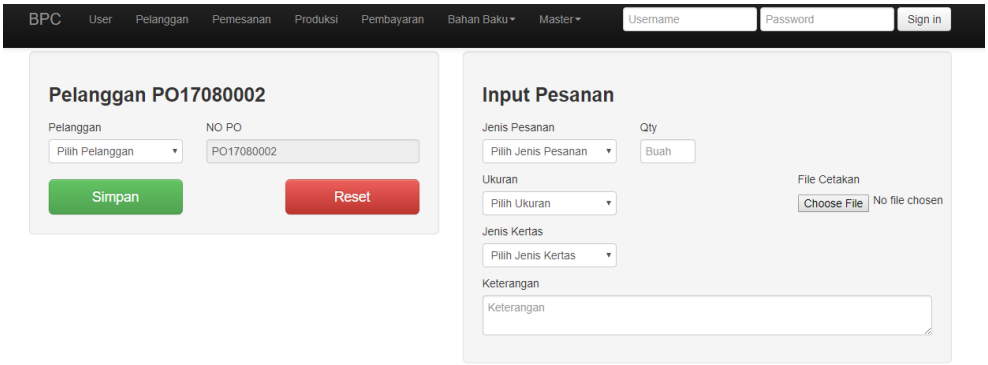
Gambar 4.12 *Deployment Diagram*



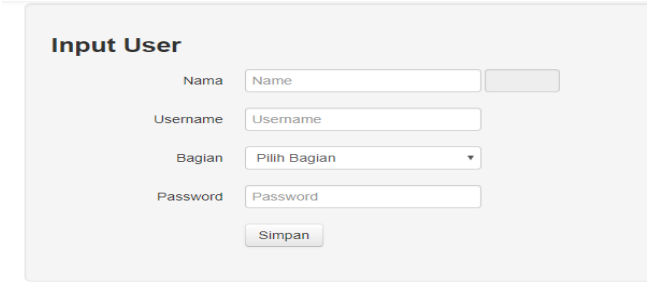
Gambar 4.13 *Component Diagram*



Gambar 4.32 Tampilan Login



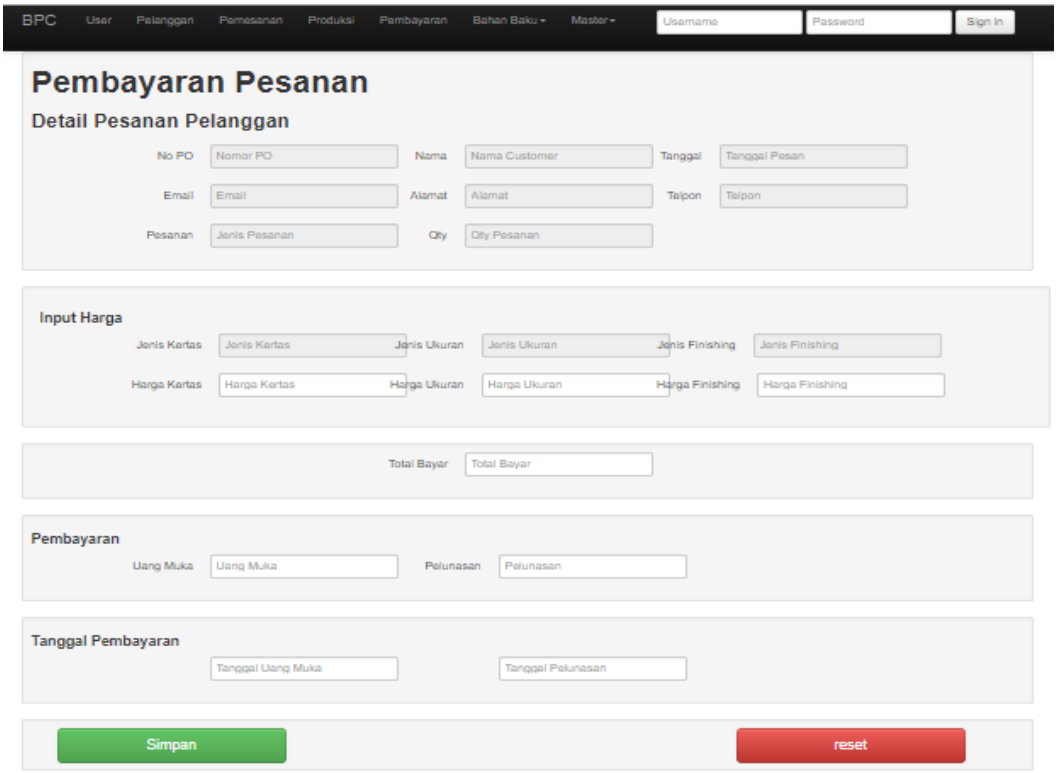
Gambar 4.33 Tampilan Menu Pemesanan



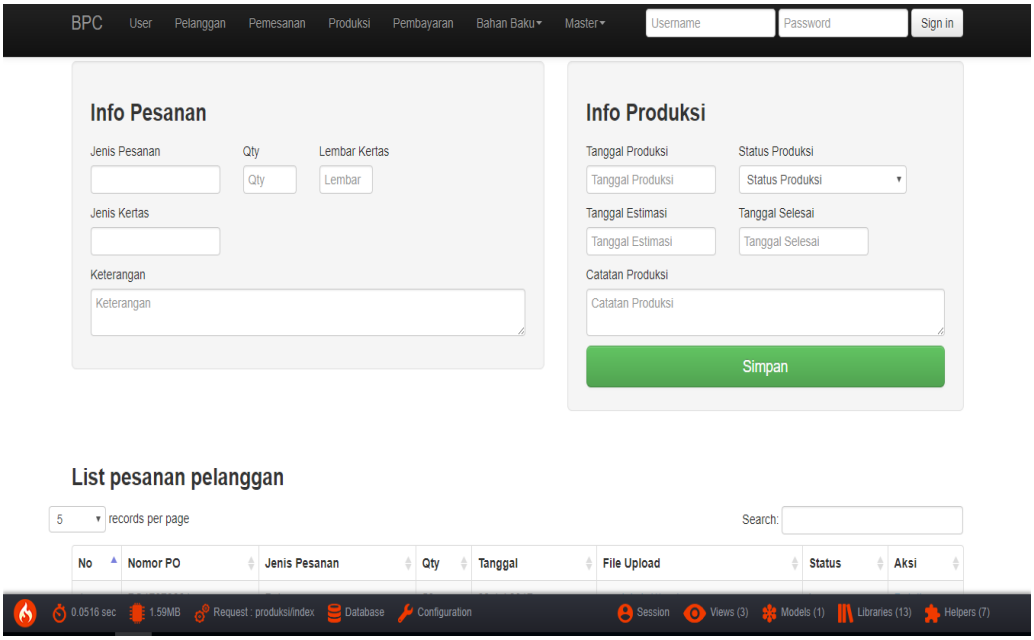
Gambar 4.34 Tampilan Input User



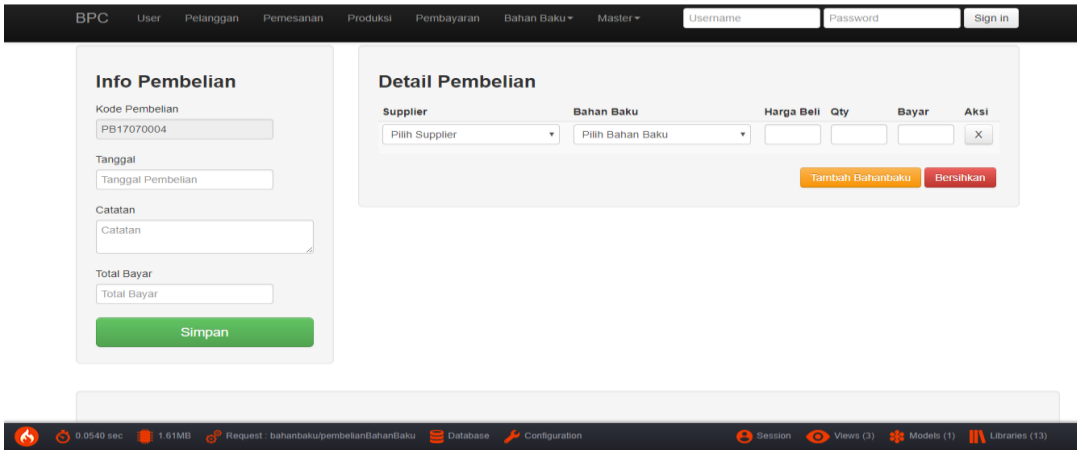
Gambar 4.35 Tampilan Input Data Pelanggan



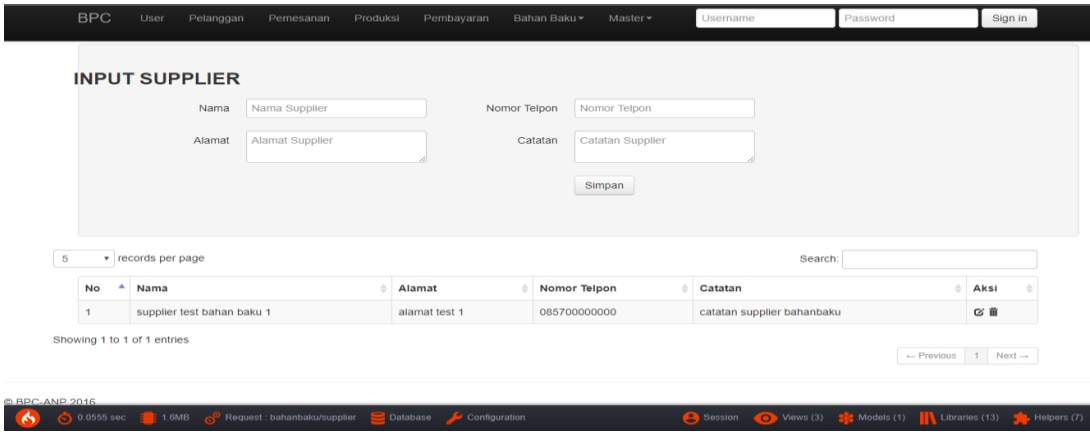
Gambar 4.36 Tampilan Pembayaran



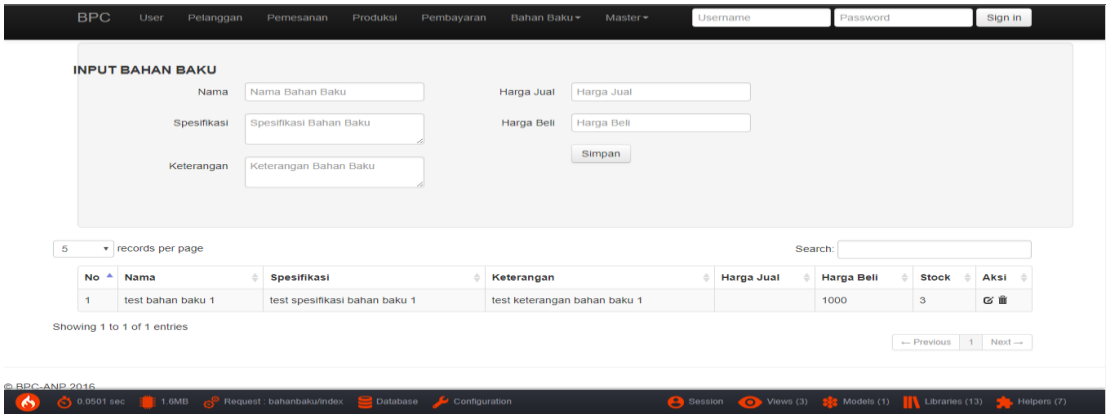
Gambar 4.37 Tampilan Produksi



Gambar 4.38 Tampilan Pembelian Bahan Baku



Gambar 4.39 Tampilan Input Data Supplier



Gambar 4.40 Tampilan Input Data Bahan Baku